BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo adalah provinsi pemekaran dari Sulawesi Utara yang dulunya terdiri dari Kota Madya Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo. Seiring dengan munculnya pemekaran wilayah otonomi daerah kemudian dibentuk menjadi Provinsi Gorontalo yang memiliki luas wilayah 11.967,64 Km^2 dan jumlah penduduk sebanyak 1.084.192 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk 2,09% per tahun (BPS, 2012). Menurut aspek demografi wilayah Provinsi Gorontalo terbagi atas lima kabupaten yaitu Kabupaten Boalemo, Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo Utara dan Pohuwato dan satu kota adalah Kota Gorontalo.

Kota Gorontalo adalah Ibu Kota dari Provinsi Gorontalo sekaligus sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya urbanisasi penduduk dari desa ke kota yang mengakibatkan tingginya tingkat pertambahan jumlah penduduk dan pemukiman yang berada di wilayah Kota Gorontalo. Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan daerah pemukiman maka jumlah perjalanan juga meningkat. Apabila peningkatan tersebut tidak di ikuti dengan penambahan infrastruktur jalan, maka akan mengalami ketimpangan antara penyediaan dan permintaan.

Munculnya kawasan perumahan menyebabkan berubahnya fungsi tata guna lahan yang dikemudian hari menimbulkan permasalahan. Kegiatan masyarakat untuk beraktivitas menyebabkan timbulnya bangkitan-bangkitan perjalanan yang dapat membebani jalur-jalur jaringan jalan menuju pusat-pusat kegiatan.

Keberadaan pemukiman Misfalah Rasaindo di kawasan Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo dengan tipe-tipe rumah yang ada disesuaikan dengan ukuran taraf hidup masyarakat Kota Gorontalo baik dari kalangan bawah, menengah dan atas, memungkinkan permintaan atas jumlah unit akan bertambah. Didukung dengan lokasi yang sangat strategis dekat dengan pusat-pusat kegiatan, perumahan Misfalah Rasaindo menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat.

Hal tersebut di atas, perlu dilakukan analisis jumlah pergerakan perjalanan yang dibangkitkan oleh perumahan Misfalah Rasaindo. Jumlah pergerakan tersebut akan berdampak pada peningkatan arus kendaraan yang melewati Jalan Pangeran Hidayat II, Jalan Pangeran Hidayat dan Jalan Arif Rahman Hakim.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah model jumlah produksi perjalanan yang dibangkitkan oleh perumahan Misfalah Rasaindo?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan model bangkitan perjalanan dari perumahan Misfalah Rasaindo ke tempat beraktifitas menggunakan kendaraan bermotor.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Lokasi penelitian adalah perumahan Misfalah Rasaindo Kota Gorontalo
b. Perjalanan yang dilakukan oleh penghuni perumahan yang berasal dari rumah dan diakhiri dengan pulang ke rumah
c. Variabel-variabel karakteristik rumah tangga
d. Metode yang digunakan dalam pembuatan model bangkitan pergerakan adalah metode regresi linear sederhana dan berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Sebagai kajian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dalam pemodelan transportasi khususnya bangkitan perjalanan.
b. Dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kota Gorontalo dalam menentukan sistem transportasi, sarana dan prasarana transportasi pada daerah pemukiman ke tempat mereka bekerja.

c. Dapat memberikan informasi bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya pada bidang ilmu Teknik Sipil.